

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunga Dahlia (*Dahlia pinnata* L) merupakan salah satu bunga yang paling populer di Sumatera Barat. Khususnya pada daerah dataran tinggi yang memiliki suhu yang sejuk. Bunga dahlia ini juga tidak kalah saing dari bunga lainnya sebagai tanaman hias. Selain itu setiap bunga juga memiliki manfaat tersendiri dan menjadi simbol tertentu disetiap macam warnanya. Begitu juga dengan bunga dahlia, dimana bunga ini memiliki banyak macam warna dan bentuk mahkota bunga yang bervariasi. Selain itu juga memiliki ukuran batang, daun dan bunga yang beragam. Dengan banyaknya variasi dari bunga dahlia ini, peneliti tertarik untuk mengetahui setiap variasi bunga dahlia dan mengeksplor tentang bunga dahlia agar dapat dikenali orang banyak dan ikut mengembangkannya, khususnya pada daerah Sumatera Barat.

Tanaman hias memiliki arti penting sepanjang sejarah peradaban manusia. Sejak dulu tanaman hias banyak digunakan untuk mengungkapkan perasaan sekaligus sebagai bahan untuk menambah keasrian lingkungan. Berbagai suku bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Latin masih melestarikan kebiasaan penggunaan tanaman hias untuk menyemarakkan upacara adat, keagamaan, dan perayaan hari besar nasional. Pada masa kini, ketika kehidupan masyarakat mulai mapan, penggunaan tanaman hias menjadi semakin populer (Hairiyani, 2013).

Salah satu jenis tanaman hias penting di dunia adalah Dahlia. Menurut para ahli botani, di dunia terdapat lebih dari 30 spesies dahlia dan memiliki 20.000 kultivar. Dahlia adalah tanaman perdu berumbi yang sifatnya tahunan (*perennial*), berbunga di musim panas sampai musim gugur. Tumbuhan Dahlia ini umumnya tumbuh pada dataran tinggi dengan ketinggian tempat yang cocok untuk tumbuh adalah 700 – 1000 m di atas permukaan laut untuk mendapatkan kelembaban udara yang tinggi dan mendapatkan sinar matahari yang cukup. Sehingga pembudidayaan tanaman dahlia ini sangat jarang di lakukan pada dataran rendah (Hasim dan Reza, 1995).

Dahlia adalah bunga nasional Negara Meksiko yang juga merupakan negara asal bunga ini. Dahlia termasuk bunga yang terlambat dikembangkan. Pada tahun 1872, negeri Belanda menerima sekotak umbi Dahlia yang dikirim dari Meksiko. Dari sekotak umbi bunga Dahlia ternyata hanya satu umbi yang berhasil berbunga namun menghasilkan bunga indah berwarna merah dengan daun bunga yang runcing. Ahli tanaman berhasil mengembang biakkan Dahlia yang kemudian dinamakan Dahlia *juarezii*. Dahlia *juarezii* merupakan nenek moyang semua bunga Dahlia hibrida (persilangan) yang terdapat sekarang ini. Tanaman dahlia adalah makanan larva beberapa spesies Lepidoptera (jenis kupu-kupu). Bunga Dahlia dinamakan untuk menghormati ahli botani berkebangsaan Swedia dari abad ke-18 yang bernama Anders Dahl. Dahlia juga merupakan bunga resmi kota Seattle, Negara bagian Washington, Amerika Serikat (Hairiyani, 2013).

Banyaknya jenis dari bunga Dahlia menjadikan bunga ini memiliki karakteristik yang bervariasi seperti karakteristik bunga, daun dan batang. Sehingga tanaman ini sering dijadikan sebagai inventarisasi, tanaman koleksi dan banyak diminati banyak orang yang bisa di komersialkan. Secara umum tanaman ini memiliki karakteristik yang unik dari tanaman hias lainnya, selain dari bentuk dan warna mahkota bungannya yang sangat cantik dan memiliki aroma yang khas, serta memiliki unsur estetika yang penting bagi masing-masing pribadi orang (Hasim dan Reza, 1995).

Dahlia merupakan tanaman hias yang mempunyai nilai estetika tinggi. Bentuk dan warna bunga serta karakteristik lainnya yang unik menjadi daya tarik tersendiri dari spesies tanaman hias ini sehingga banyak diminati oleh konsumen, baik di dalam maupun luar negeri. Dahlia yang disukai adalah dalam bentuk tanaman pot dan tanaman hias pekarangan atau taman. Khususnya di Sumatera Barat tanaman ini banyak dijadikan tanaman hias di pekarangan dan pot dan kebanyakan tanaman ini terdapat di dataran tinggi, seperti daerah Bukittinggi, Agam, Tanah Datar, dan Solok (Hairiyani, 2013).

Salah satu wilayah dataran tinggi yang telah membudidayakan tanaman Dahlia adalah kabupaten Agam, baik sebagai bunga pekarangan maupun ada yang telah membudidayakan tanaman ini sebagai industri bunga potong dan tanaman hias

di Kabupaten Agam yaitu di Nagari Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek, di lokasi tersebut ditemukan satu petani yang telah membudidayakan bunga Dahlia dalam bentuk kebun. Daerah ini merupakan pusat bagi bunga dahlia dimana disini telah dibudidayakan bunga dahlia yang sumber benihnya berasal dari lokal maupun impor. Menurut informasi dari petani kebun bunga dahlia ini terdapat jenis mahkota yang berlapis 9 dan berlapis 5 dengan bermacam warna setiap jenis tersebut, Namun belum didapatkan informasi tentang kultivar dan karakteristik dari tanaman tersebut. Sementara dalam rangka pemuliaan tanaman, informasi karakteristik sangat diperlukan. Oleh karena itu, dalam rangka memulai pemuliaan tanaman dahlia ini, khususnya yang dibudidayakan di Nagari Biaro maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul *“Karakteristik Tanaman Bunga Dahlia Koleksi Taman Rosna di Nagari Biaro Gadang Kabupaten Agam”*.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui karakteristik morfologi dari jenis-jenis tanaman bunga dahlia pada kebun koleksi Taman Rosna di Nagari Biaro Gadang Kabupaten Agam.
2. Mengetahui tingkat keragaman tanaman dahlia yang dibudidayakan di kebun koleksi Taman Rosna Nagari Biaro Gadang Kabupaten Agam.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan informasi yang tepat tentang karakteristik dari tanaman bunga Dahlia yang terdapat di kebun koleksi petani di nagari Biaro Gadang Kabupaten Agam.
2. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai pedoman dalam program pemuliaan tanaman Dahlia.